



Pengaruh Pemahaman Otoritas Narasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muallimin Universitas Al Washliyah Medan Tahun Ajaran 2025–2026

Marchanda Rizalni*, Susy Deliani, & Nurhayati

Universitas Alwashliyah, Indonesia

ABSTRACT

This study examines the influence of students' understanding of narrative authority on their ability to write descriptive texts among seventh-grade students at Madrasah Tsanawiyah Muallimin Universitas Al Washliyah Medan in the 2025–2026 academic year. The research is grounded in the limited pedagogical variation observed in classroom practices, where teachers tend to rely heavily on textbook-based instruction without adequately developing students' narrative competence. The study addresses the question of whether enhancing students' understanding of narrative authority significantly improves their descriptive writing skills. A quantitative experimental approach was employed using a two-group pretest-posttest design. From a population of 300 students, 60 were selected through random sampling and divided into experimental and control groups. Hypothesis testing was conducted using an independent samples *t*-test. The results indicate that the experimental group achieved a mean score of 61.5, while the control group obtained a mean of 43. The calculated *t*-value (2.851) exceeded the critical value, indicating a statistically significant effect. The findings demonstrate that a stronger understanding of narrative authority contributes positively to students' descriptive writing proficiency.

ARTICLE HISTORY

Submitted	28 02 2026
Revised	18 03 2026
Accepted	30 03 2026
Published	14 04 2026

KEYWORDS

Descriptive Text Writing; Experimental Study; Narrative Authority; Quantitative Method; Writing Skills.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

marchandarizalni62@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v10i2.13159>

PENDAHULUAN

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis memiliki peran strategis karena menjadi sarana komunikasi tidak langsung tanpa tatap muka serta merefleksikan kemampuan berpikir kritis dan sistematis siswa. Kurikulum Merdeka pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dirancang untuk memulihkan kualitas pendidikan melalui pendekatan pembelajaran yang fleksibel, integratif, dan berorientasi pada penguatan profil pelajar Pancasila, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi secara optimal sesuai dengan kebutuhan zaman (Nurfatun et al., 2024). Implementasi kurikulum ini menuntut adanya inovasi pedagogis yang mampu mengintegrasikan kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan penguatan karakter dalam satu kesatuan pembelajaran. Kondisi tersebut menempatkan keterampilan menulis sebagai kompetensi esensial yang harus dikembangkan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berkaitan dengan kemampuan merangkai kata, tetapi juga mencakup kemampuan mengorganisasi gagasan secara sistematis dan logis. Fenomena yang terjadi menunjukkan adanya penurunan minat membaca dan menulis di kalangan siswa, yang berdampak pada rendahnya kemampuan literasi mereka (Yulia et al., 2022). Perkembangan teknologi digital yang pesat turut memengaruhi preferensi belajar siswa, di mana penggunaan *gadget* lebih dominan dibandingkan aktivitas membaca dan menulis yang dianggap melelahkan. Kondisi ini berimplikasi pada terbatasnya kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide secara tertulis, meskipun sebenarnya media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana produktif dalam pengembangan keterampilan menulis. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan literasi digital dengan penguatan keterampilan menulis agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam Kurikulum Merdeka, salah satu materi penting pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII Sekolah Menengah Pertama adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Kompetensi ini tercermin dalam capaian



pembelajaran yang menuntut siswa mampu menyajikan informasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan teks deskripsi (Safira et al., 2023). Teks deskripsi berfungsi untuk menggambarkan objek secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dideskripsikan sesuai dengan persepsi penulis. Penguasaan teks deskripsi berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berbahasa secara menyeluruh, baik dalam aspek lisan maupun tulisan. Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Muallimin UNIVA Medan yang baru diterapkan pada kelas VII dan VIII menyebabkan adanya penyesuaian materi pembelajaran, termasuk pada pengajaran teks deskripsi yang menuntut adaptasi dari guru maupun siswa.

Permasalahan yang dihadapi siswa menunjukkan rendahnya minat membaca yang berdampak langsung pada kemampuan menulis, karena aktivitas membaca berperan sebagai fondasi dalam menghasilkan tulisan yang baik. Ketertarikan siswa terhadap *gadget* lebih tinggi dibandingkan kegiatan literasi, sehingga menulis dianggap sebagai aktivitas yang membosankan (Damayanti, 2022; Helen & Khasanah, 2023; Suprianto, 2020). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan realitas di lapangan. Dalam perspektif *otoritas narasi*, sekolah sebagai lembaga formal memiliki legitimasi dalam membentuk pola pembelajaran yang efektif dan bermakna (Weber, 1978). Temuan lapangan melalui wawancara dengan siswa kelas VII MTs Muallimin UNIVA Medan menunjukkan bahwa guru belum menjelaskan materi teks deskripsi secara mendalam dan cenderung hanya mengandalkan buku panduan tanpa menjalankan peran sebagai fasilitator dan evaluator secara optimal. Situasi tersebut menyebabkan siswa merasa kurang terlibat dan mengalami kejenuhan dalam pembelajaran.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menulis teks deskripsi secara tepat. Hasil prapenelitian mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum memahami struktur dan karakteristik teks deskripsi secara memadai (Permanasari, 2017). Data hasil penilaian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mencapai kategori prestasi tinggi, sementara sebagian lainnya berada pada kategori sedang dan rendah. Kesulitan tersebut mencakup aspek kebahasaan seperti penggunaan huruf kapital, perbedaan imbuhan dan kata depan, serta penggunaan tanda baca yang tepat (Munaroh & Rosalina, 2023; Putri & Widoyoko, 2022). Selain itu, siswa juga mengalami kendala dalam menyusun deskripsi yang sesuai dengan struktur teks, meskipun mampu menggambarkan objek secara sederhana (Agustina et al., 2024; Munirah, 2019). Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Faktor lain yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis adalah keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang variatif oleh guru. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep dan mengembangkan ide dalam menulis teks deskripsi. Ketidaksiharian antara modul ajar dan implementasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia (Andayani, 2023). Guru belum sepenuhnya memahami dan menguasai penerapan kurikulum tersebut sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya bergantung pada desain kurikulum, tetapi juga pada kompetensi pedagogis guru dalam mengaplikasikannya di kelas.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, penelitian ini dilaksanakan di MTs Muallimin UNIVA Medan untuk mengkaji problematika pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks deskripsi dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pemahaman *otoritas narasi* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum penerapan pemahaman *otoritas narasi*; (2) bagaimana keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah penerapan pemahaman tersebut; dan (3) apakah terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman *otoritas narasi* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan kontekstual.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode kuantitatif yang dilakukan melalui percobaan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment* atau perlakuan) terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian yang diterapkan adalah *true experimental design*. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal menulis teks deskripsi siswa. Rancangan penelitian ini menggunakan *two-group pretest-posttest design* sebagaimana disajikan pada

Tabel 1. Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan perubahan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara lebih objektif.

Tabel 1. Desain Penelitian Two-Group Pretest-Posttest Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
eksperimen	T1	X ₁	T2
kontrol	T1	-	T2

Keterangan:

- T1 = Tes awal kemampuan menulis teks deskripsi
 T2 = Tes akhir kemampuan menulis teks deskripsi
 X = Perlakuan dengan menggunakan pemahaman otoritas narasi
 - = Tidak ada perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Muallimin UNIVA Medan pada tahun ajaran 2025–2026 yang terdiri atas 10 kelas, dengan jumlah masing-masing kelas sebanyak 30 siswa. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan pendapat bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2018). Mengingat keterbatasan peneliti dalam menjangkau seluruh populasi, maka dipilih sampel dari kelas VII B dan VII C sebagai representasi populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket dan tes. Angket respons siswa digunakan untuk mengetahui sikap dan pendapat siswa terhadap penerapan pemahaman *otoritas narasi* pada kelas eksperimen, sedangkan teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest*.

Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk esai karena berfokus pada pengukuran keterampilan menulis teks deskripsi siswa secara komprehensif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk uraian sistematis (Kurniasari & Ghozali, 2013; Suhardi et al., 2021). Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas guna memastikan keabsahan dan konsistensi data yang diperoleh. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*uji t*) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji simultan (*uji F*) untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (Sa'adah, 2021). Selain itu, digunakan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam bentuk persentase (Sa'adah, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan model two group pretest-posttest design.. Penelitian ini dilakukan di MTs Muallimin Univa Medan tahun pembelajaran 2025-2026. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman otoritas narasi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Muallimin Univa Medan. Peneliti melakukan pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian data perolehan keterampilan teks deskripsi pretest di kelas kontrol

Data Hasil Prettest Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka dilakukan prettest. Siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen berjumlah 30 siswa.

Tabel 2. Data Pretest di Kelas Kontrol

No	Nama	Aspek Penilaian					Row Skor
		Pernyataan Umum	Deskripsi Bagian	Simpulan	Penggunaan Bahasa	Skor Mentah	
1	M Rizki	2	3	4	3	12	60
2	M Akbar Nasution	3	2	4	4	13	65
3	Azri Habibi Sinaga	3	3	3	3	12	60
4	Faiz Azhari	2	3	4	3	12	60

No	Nama	Aspek Penilaian					Skor Mentah	Row Skor
		Pernyataan Umum	Deskripsi Bagian	Simpulan	Penggunaan Bahasa			
5	M Dean Alfareza	3	3	3	4	13	65	
6	Nadia	2	4	3	4	13	65	
7	Daryl Gibran	3	2	3	4	12	60	
8	Yania Al Hafidz	4	3	3	2	12	60	
9	Mufida Zalfa	4	3	3	2	12	60	
10	Abidzar Akbar	3	2	4	4	13	65	
11	Anisa Kanaya Balqis	4	3	3	2	12	60	
12	M Abiyyu Naufal Puba	2	3	4	4	13	65	
13	Haqia Ruciragati	3	2	3	4	12	60	
14	Qurratu Aini Nafiah	2	3	4	4	13	65	
15	Nahda Salsabila Rahma	4	3	3	3	13	65	
16	Nayla Syakira Wira	3	4	3	2	12	60	
17	Aqila Naira	3	4	4	1	12	60	
18	Naira Lutfiah Dalimunthe	4	2	3	4	13	65	
19	Azka Dafi Arkana	3	3	3	4	13	60	
20	Shaciko Zanetta Salena	4	4	4	4	16	80	
21	Kaysa Balqis	3	4	3	2	12	60	
22	Balqis	4	3	3	2	12	60	
23	Emirsyam Jibrán	4	4	4	4	16	80	
24	Wafiq Jazuli	3	2	3	4	12	60	
25	Naufal Mutahar	3	2	4	4	13	65	
26	M Affan Ghazy	2	2	2	2	13	65	
27	Aufa Zaky Alfaiz	4	3	4	2	13	65	
28	Tasya Zahira	3	3	3	4	13	65	
29	M Usman	4	3	3	3	13	65	
30	Faturahman Raji	4	4	2	3	13	65	
Jumlah						383	1910	

Berdasarkan skor di atas, maka siswa yang mendapat skor tertinggi dalam menulis teks deskripsi menggunakan model pemahaman otoritas narasi 95 dan yang terendah 75.

a. Perhitungan mean dan standar deviasi hasil belajar siswa

1. Kelas eksperimen

$$X_1 = 2560 \quad x_1^2 = 222025 \quad N_1 = 30$$

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2560}{30} = 85,3$$

2. Standart deviasi pretest kelas eksperimen

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x_1^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{128250}}{30}$$

$$SD = \sqrt{11,93}$$

$$SD = 3,45$$

Standart deviasi posttest kelas eksperimen

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x_1^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{222025}}{30}$$

$$SD = \sqrt{15,7}$$

$$SD = 3,96$$

b. Perhitungan nilai kelompok kontrol

penentuan rentang nilai dan banyaknya kelas melalui perhitungan nilai tertinggi 80 dan terendah 60 pada pretest nilai tertinggi 85 dan terendah 70 pada posttest. Kemudian dari hasil tersebut dapat ditentukan rentang nilai, banyak kelas dan panjang kelas,

1. Menentukan rentang nilai

$$\begin{aligned} \text{rentang nilai} &= 80 - 60 \\ &= 20 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang nilai

$$\begin{aligned} \text{rentang nilai} &= 85 - 70 \\ &= 15 \end{aligned}$$

3. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3.3) \log n \\ &= 1 + (3.3) \log 30 \\ &= 1 + (3.3) 1,47 \\ &= 5,85 = 5 \end{aligned}$$

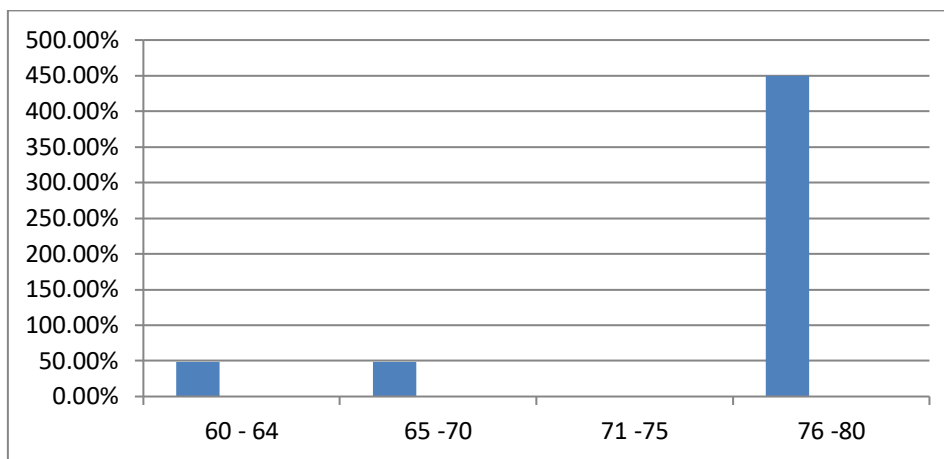
4. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang nilai}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{15}{10} \\ &= 1,5 = 1 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi nilai kelas kontrol mengenai hasil kriteria nilai perolehan siswa pada penggunaan model konvensional terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Muallimin Univa Medan dapat dilihat di bawah ini. Tabel di bawah ini menjelaskan distribusi frekuensi nilai posttest kelas kontrol.

Tabel 3. Tabel distribusi frekuensi nilai pretest kelas kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	60 -64	14	48,28 %
2	65 - 70	14	48,28 %
3	71 - 75	0	0 %
4	76 - 80	1	3,45 %
Jumlah		30	100 %



Gambar 1. Nilai Pretest Kelas Kontrol Menulis Teks Deskripsi

Analisis Data Hasil Penelitian

Uji normalitas data

Analisis yang digunakan dengan persyaratan bahwa penelitian yang diteliti harus memenuhi persyaratan, yaitu uji normalitas dan homogenitas data

Tabel 4. Data Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen

No	X ₁	F	F _{kum}	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	L(F _{z_i} -S _{Z_i})
1	60	15	15	- 7,33	0,000	0,5	0,5
2	65	10	25	-5,88	0,000	0,833	0,833
3	80	5	30	-1,53	0,063	0,01	0,053
							L _{hitung} : 0,200
							L _{tabel} : 0,158

Tabel 5. Data Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen

No	X ₁	F	F _{kum}	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	L(F _{z_i} -S _{Z_i})
1	75	8	8	-2,60	0.013	0,266	0,253
2	80	6	14	-1,33	0,162	0,466	0,304
3	90	8	22	1,18	0,196	0,733	0,537
4	95	8	30	2,44	0,019	0,01	0,009
							L _{hitung} : 0,200
							L _{tabel} : 0,158

a. Bilangan baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x - \text{mean}}{SD} = \frac{75 - 85,3}{3,96} = - 2,61$$

Demikian mencari F_{Z_i}

b. Untuk mencari F_{Z_i} dilihat dari tabel “tabel wilayah luas dibawah Kurva normal” : - 2,61 dilihat dari tabel = 0,000

c. $S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{8}{30} = 0,266$

d. $L = FZi - SZi = 0,013 - 0,266 = 0,253$

Demikian juga untuk mencari L selanjutnya

e. $L_{tabel} = \frac{0,866}{\sqrt{n}}$
 $= \frac{0,866}{\sqrt{30}}$
 $= \frac{0,866}{5,47}$
 $= 0,158$

Jadi, $L_{hitung} 0,200 < 0,158$ dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Tabel 6. Data Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

No	X ₁	F	F _{kum}	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	L(F _z i-SZ _i)
1	60	14	14	-4,04	0,000	0,466	0,466
2	65	14	28	-2,58	0,004	0,933	0,929
3	80	2	30	1,81	0,964	0,01	0,954
							$L_{hitung} : 0,200$
							$L_{tabel} : 0,158$

Tabel 7. Data Uji Normalitas posttest Kelas Kontrol

No	X ₁	F	F _{kum}	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	L(F _z i-SZ _i)
1	70	1	1	-1,035	0,233	0,033	0,02
2	75	20	21	0,326	0,378	0,7	0,322
3	85	9	30	3,051	0,0038	0,1	0,0962
							$L_{hitung} : 0,200$
							$L_{tabel} : 0,158$

a. Bilangan baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x - \text{mean}}{SD} = \frac{70 - 73,8}{3,67} = -1,035$$

Demikian mencari FZ_i

b. Untuk mencari FZ_i dilihat dari tabel “tabel wilayah luas dibawah Kurva normal” : - 1,035 dilihat dari tabel = 0,000

c. $S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{1}{30} = 0,033$

d. $L = FZi - SZi = 0,233 - 0,033 = 0,02$

Demikian juga untuk mencari L selanjutnya

e. $L_{tabel} = \frac{0,866}{\sqrt{n}}$
 $= \frac{0,866}{\sqrt{30}}$
 $= \frac{0,866}{5,47}$
 $= 0,158$

Jadi, $L_{hitung} 0,200 < 0,158$ dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian ini apakah homogeni atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada

Perhitungan sebagai berikut:

$$X_1 : \text{Mean} = 85,3 \quad \text{SD} = 3,96 \quad \text{SD}^2 = 15,5236 \quad N = 30$$

$$X_2 : \text{Mean} = 73,8 \quad \text{SD} = 3,67 \quad \text{SD}^2 = 13,4689 \quad N = 30$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} = \frac{15,5236}{13,4689} = 1,15$$

$$F_{tabel} = \frac{dk_{pembilang}}{dk_{penyebut}} = \frac{30-1}{30-1}$$

Berdasarkan dk pembilang 30 -1 dan dk penyebut 30 -1 dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 2,323. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, yakni $1,15 < 2,323$, membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya data di peroleh dapat mewakili seluruh sampel populasi.

Pengujian hipotesis

Hasil keterampilan menulis teks deskripsi

Setelah diketahui bahwa data hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji "t" yaitu:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - M_2}$$

Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 = tidak terdapat pengaruh pemahaman otoritas narasi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Muallimin Univa medan tahun pembelajaran 2025-2026

H_a = terdapat pengaruh pemahaman otoritas narasi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Muallimin Univa medan tahun pembelajaran 2025-2026

Hasil perhitungan data hasil belajar siswa diperoleh data sebagai berikut

N_1 = banyak siswa pada sampel kelas eksperimen = 30

N_2 = banyak siswa pada kelas kontrol = 30

X_1 = Rata-rata skor nilai kontrol = 73,8

SD = 3,67

X_2 = Rata- rata skor nilai eksperimen = 85,3

SD = 3,96

Dengan rumus:

Menghitung *standard error of the mean* kelompok 1:

$$SE_{M1} = \frac{SD}{\sqrt{N1-1}}$$

$$= \frac{3,96}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{3,96}{5,38}$$

$$= 0,73$$

$$SE_{M2} = \frac{SD}{\sqrt{N1-1}}$$

$$= \frac{3,67}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{3,67}{5,38}$$

$$= 0,68$$

Standart error kelompok II

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SEm1^2 + SEm2^2}$$

$$= \sqrt{0,73^2 + 0,68^2}$$

$$= \sqrt{0,532 + 0,462}$$

$$= \sqrt{0,994}$$

$$= 0,99$$

Selanjutnya melakukan uji *t* hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M1-M2}{SEm1-m2}$$

$$t = \frac{3,96-73,8}{0,99}$$

$$t = \frac{69,84}{0,99}$$

$$t = 69,90$$

Jadi nilai t_{hitung} adalah 69,90 Berdasarkan hasil perhitungan di atas di peroleh $t_{hitung} = 69,90$ selanjutnya nilai t_{hitung} dibanding dengan nilai t_{tabel} dengan taraf $\alpha = 0.05\%$ maka di dapat $t_{tabel} = 1,994$ demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $69,90 > 1,994$. Maka H_0 ditolak dan H_a dengan hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh pemahaman otoritas narasi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Muallimin Univa Medan tahun pembelajaran 2025-2026.”

Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MTs Muallimin UNIVA Medan pada tahun pembelajaran 2025–2026 melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan pendekatan pemahaman *otoritas narasi*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah

perlakuan diberikan, kedua kelas selanjutnya mengikuti tes untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen, sehingga layak untuk dilakukan analisis lanjutan. Kondisi ini memastikan bahwa perbandingan hasil belajar antara kedua kelompok dapat dilakukan secara objektif dan valid.

Hasil tes menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 95 dan nilai terendah 75, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi mencapai 85 dan nilai terendah 70. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen sebesar 85,3, sementara kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 73,8. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *uji t* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yang menghasilkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($69,90 > 1,994$), sehingga H_0 diterima. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pemahaman *otoritas narasi* memberikan kontribusi yang lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pemahaman *otoritas narasi* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Peningkatan ini tercermin dari nilai rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen serta hasil uji statistik yang menunjukkan signifikansi pengaruh. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Implementasi pemahaman *otoritas narasi* terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menyusun teks deskripsi secara lebih terstruktur dan komunikatif. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan kompetensi literasi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan serta tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pemahaman *otoritas narasi* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu $85,3 > 73,8$. Pengujian hipotesis melalui *uji t* juga menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($69,90 > 1,994$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman *otoritas narasi* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa. Penerapan pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada materi teks deskripsi di kelas VII MTs Muallimin UNIVA Medan tahun ajaran 2025–2026.

Berdasarkan temuan penelitian, guru disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan pendekatan pembelajaran yang inovatif, khususnya pemahaman *otoritas narasi*, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan strategi ini perlu didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang variatif agar mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian serupa dengan cakupan yang lebih luas serta variabel yang lebih beragam guna memperkaya temuan empiris dalam bidang pembelajaran menulis. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan.

REFERENSI

- Agustina, M. I., Afdetis, L. H., & Satini, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Multimedia Presentasi terhadap Kemampuan Menuliskan Kembali Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 1579–1590. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V4I2.9614>
- Andayani, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Anufa*, 1(1), 59–69. <https://doi.org/10.25134/erjee.v1i2.10356>
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>

- Ekasari, D. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui Metode Mind Mapping. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(3), 17–23. <https://doi.org/10.52657/jp.v3i2.444>
- Helen, A., & Khasanah, I. N. (2023). Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Tebo. *Dharmas Education Journal*, 4(2), 393–399. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1031>
- Kurniasari, C., & Ghozali, I. (2013). *Analisis Pengaruh Rasio Camel dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia*. UNDIP.
- Munaroh, M., & Rosalina, S. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 216–228. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7519864>
- Munirah, M. (2019). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurfatun, L., Mahsun, & Musaddat, S. (2024). Impelementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks pada Siswa Kelas VII Tingkat SMP Negeri di Kecamatan Bolo kabupaten Bima. *Teaching and Learning Journal of Mandalika*, 5(2), 524–536. <https://doi.org/10.36312/TEACHER.V5I2.3347>
- Nurjanah, F., & Faznur, L. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Brainstroming dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media Quizizz. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.30595/mtf.v9i1.13368>
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2). <https://doi.org/10.52657/jp.v3i2.444>
- Putri, N. Q. H., & Widoyoko, R. D. T. (2022). *Keterampilan Menyimak: Bintang Pustaka: Pengajaran serta Strategi Pembelajaran di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Rahayu, S., & Gufron, Moh. (2023). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Gambar dan Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 17–28. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.419>
- Sa'adah, L. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LPPM Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Safira, A. N., Rakhmawati, A., & Wardana, M. A. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 2 Batang. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(2), 123–136. <https://doi.org/10.21009/bahtera.222.01>
- Safitri, S. (2021). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 156–163. [10.26858/indonesia.v2i3.24000](https://doi.org/10.26858/indonesia.v2i3.24000)
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, Walim, Priyandaru, H., Prabowo, W., & Priatmojo, H. (2021). The Implementasi Information Retrieval System untuk Klasifikasi Berita Offline di Indonesia Menggunakan Metode Extended Boolean. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1), 124. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.951
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22–32. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Weber, M. (1978). *Max Weber: Selections in Translation* (W. G. Runciman, Ed.). Cambridge University Press.
- Yulia, R., Rahmi, A., & Samsiarni. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 1–10. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.939